

Analisis Produksi Program AB TV News di PT. Astro Blitar TV

ABTV News Program Production Analysis on the PT Astro Blitar Television

Denty Monicha¹, Anita Reta Kusumawijayanti², Nuryanti³

Universitas Islam Balitar
Email: anitareta099@gmail.com

Artikel Info	ABSTRAK
Diterima: 20 September 2023 Disetujui: 27 September 2023 Diterbitkan: 30 September 2023 Hal. 65-71	Program berita menjadi identitas yang dimiliki oleh setiap stasiun televisi. Hal itu sebagai bentuk tanggungjawab media dalam memberikan informasi dan hiburan kepada masyarakat. ABTV News merupakan program <i>news</i> regular yang dihadirkan PT. Astro Blitar Televisi, salah stasiun TV lokal di Kabupaten Blitar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses produksi dari program berita ABTV News. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sesuai <i>Standart Operational Procedure</i> (SOP) proses produksi televisi memiliki tiga tahapan yakni pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Tiga tahapan tersebut telah dilakukan oleh program ABTV News. Pra produksi pada program ABTV News diawali dengan sebuah penemuan ide atau informasi, perencanaan, dan persiapan. Sedangkan untuk proses produksi terdiri dari peliputan berita, kemudian dilanjutkan dengan pembuatan naskah. Pasca produksi merupakan tahap terakhir dalam proses produksi program ABTV News.
Kata Kunci: Analisis; Produksi; Program TV; ABTV	
Keywords: <i>Analysis; Production; TV Program; ABTV</i>	ABSTRACT <i>News programs become a special identity of television stations. Its also one of the responsibility of the media to give information, education and entertainment to the society. ABTV News is a regular news program presented by PT. Astro Blitar Television, one of the local TV stations in Blitar Regency, East Java. This methodology used is a descriptive qualitative approach. Data collection is through interview, observation, and documentation. The result was concluded that production process on television have Standard Operational Procedure (SOP) namely pre-production, production and post-production. That are in accordance with the SOP for the ABTV News program production process. Pre-production on the ABTV News program begins with finding idea or information, planning, and preparation. As for the production process, consists of news coverage, followed by script writing. Post-production is the final stage in the process production of the ABTV News program.</i>

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang sangat cepat menuntut manusia untuk mengetahui beragam informasi dari berbagai media, seperti media elektronik, cetak dan media massa. Sebagai sarana informasi, media massa diartikan sebagai media informasi yang melakukan sebuah penyebaran informasi dengan cara menyeluruh (Raharjo Agung, 2021). Berdasarkan hasil survei Nielsen, televisi memiliki tempat yang paling atas di masyarakat. Masyarakat banyak yang menyukai media massa televisi karena karakter yang disajikannya (Sari, 2016).

Televisi berkembang dan diikuti stasiun televisi nasional maupun lokal yang berdiri di setiap daerah. Stasiun televisi pertama yang ada di Indonesia dan didirikan oleh pemerintah pada tahun 1962 adalah TVRI. Setelah TVRI, banyak televisi swasta yang muncul seperti RCTI, METRO TV, SCTV, INDOSIAR, ANTV, TRANS TV, NET TV dan disusul dengan televisi lokal.

PT. Astro Blitar Televisi (ABTV) merupakan televisi lokal yang berlokasi di Jalan Raya Bendosewu no. 25-27, Kecamatan Talun, Kabupaten Blitar Jawa Timur, yang didirikan pada tanggal 10 November 2016. Sebelumnya, ABTV merupakan stasiun televisi dibawah manajemen PT. Rajawali Televisi, namun belum mengantongi izin rekomendasi kelayakan (RK) dari Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Jawa Timur. Hingga akhirnya PT. Rajawali Televisi ditutup dan digantikan PT. Astro Blitar Televisi. ABTV terus berupaya memberikan tontonan sekaligus tuntunan, sesuai dengan visinya untuk membangun masyarakat Blitar dan sekitarnya dengan informasi dan hiburan yang aktual dan berkualitas. ABTV menyajikan program – program antara lain *advertorial*, *event*, spot iklan, *talkshow*, dan program *news*.

Setiap stasiun televisi berlomba-lomba dalam menciptakan program yang dapat menarik perhatian penonton atau masyarakat. Dibandingkan media lain, televisi memiliki kelebihan untuk membentuk persepsi dalam mengkonstruksi realitas. Televisi juga memiliki jangkauan yang luas. Berbagai jenis program di televisi meliputi program berita, program hiburan, program musik, dan *talkshow*. Banyaknya stasiun televisi di Indonesia membuat tingginya persaingan untuk memikat hati masyarakat. Untuk itu setiap stasiun televisi baik nasional maupun lokal memiliki program-program unggulan. Salah satunya program yang menyajikan berita atau informasi.

Program berita menyajikan informasi aktual dan faktual. Sehingga masyarakat tertarik untuk melihat tayangan yang disajikan. Selain itu, informasi yang dibutuhkan masyarakat terpenuhi. Stasiun TV akan menjadi stasiun TV tanpa identitas jika tidak memiliki sebuah program untuk ditayangkan. Program berita merupakan pertanggungjawaban dari pihak televisi kepada khalayak dengan menggunakan gelombang udara publik (Morissan, 2008). Melalui media massa ruang publik juga dapat terwujud.

Hal itu termasuk bagian proses *civil society* dan demokratisasi sebagai jembatan hubungan antara rakyat dan pemerintahnya (Kusumawijayanti, 2020). Agar tetap bertahan di dalam sebuah penyiaran, stasiun televisi berkompeten mengambil minat *audiens* dengan menyajikan informasi yang dibuat semenarik mungkin dan memiliki perbedaan dengan stasiun TV yang lain dan informasi yang disajikan dapat menarik *audiens*.

Salah satu program berita unggulan ABTV yakni ABTV *News*. Program berita ini berformat *straight news*, yaitu jenis berita yang ditulis secara lugas dan ringkas, terdapat berita terhangat, terkini dan *actual*. ABTV *News* merupakan program *news* reguler setiap yang dibawakan oleh satu presenter. Disiarkan secara *tapping* dan juga *live* dengan mengambil kejadian insidental atau non insidental dari beberapa daerah yang menjadi *coverage* area ABTV.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis proses produksi program ABTV *News* di PT. Astro Blitar Televisi. Selain itu juga mengetahui faktor pendukung dan penghambat saat proses produksi program ABTV *News*. Peneliti telah melakukan observasi, *interview* dan dokumentasi yang dijadikan sebagai data dalam penelitian ini pada rentang waktu penelitian dilakukan yakni bulan Maret sampai Mei 2023.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Jenis penyelidikan deskriptif kualitatif ini sering digunakan untuk menganalisis peristiwa, fenomena atau situasi sosial. Metode kualitatif termasuk pengumpulan data seperti gambar dan teks yang selanjutnya dianalisis dengan sumber penelitian yang berbeda (John W. Creswell, 2016).

Penelitian dengan metode kualitatif digunakan jika permasalahan dan makna yang belum jelas, dan memastikan kebenaran dari suatu data. Dengan menggunakan metode kualitatif, data mengenai proses produksi program ABTV *News* di PT. Astro Blitar Televisi dikumpulkan untuk selanjutnya dianalisa agar mengetahui sebuah rutinitas media hasil produksi dari produksi program.

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan ada tiga jenis, diantaranya observasi, wawancara, dan dokumentasi (John W. Creswell, 2016). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data Model Miles dan Huberman dengan tiga tahapan diantaranya pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Miles dan Huberman, 2014). Dalam proses

produksi program ABTV *News*, peneliti mengamati proses produksi yang dikerjakan dari awal hingga akhir. Peneliti melakukan wawancara dengan kepala program ABTV *News* dan juga salah satu wartawan ABTV. Wawancara yang telah dilakukan dengan kepala program ABTV *News* menghasilkan sebuah informasi mengenai proses produksi program ABTV *News* secara umum, sedangkan wawancara dengan salah satu wartawan ABTV untuk mengetahui cara mendapatkan berita sekaligus proses yang dilakukan sampai berita itu akhirnya bisa ditayangkan di program ABTV *News*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program PT Astro Blitar Televisi (ABTV)

Sampai saat ini ABTV terus berupaya memberikan tontonan sekaligus tuntunan yang menginspirasi dan edukatif, agar tetap bisa menjadi rujukan informasi yang berkualitas untuk masyarakat Blitar dan sekitarnya. ABTV berusaha menyajikan berbagai program yang mampu memikat hati masyarakat, jangkauan siaran telah diperluas tidak hanya wilayah Blitar. Saat ini siaran ABTV dapat diterima di wilayah Tulungagung, Nganjuk, Kertosono, Jombang, Pare, Kediri.

Untuk segmentasi target pendengar di ABTV baik dari sisi usia dan sosial ekonomi yang di wujudkan dalam format siaran umum, yaitu program-program siaran dengan konten informasi, pendidikan, religi, budaya, ekonomi, bisnis dan entertain. Selain itu, ABTV memberi ruang dan waktu tayang (*slot*) untuk kebutuhan promosi serta publikasi, meliputi program, dan agenda atau kegiatan, baik pemerintahan maupun swasta. Pemanfaatan waktu tayang tersebut dapat berupa *running text*, *spot iklan*, *advetorial*, *talkshow*, atau *event* sesuai *request client*.

Program yang dihadirkan ABTV Blitar diantaranya Liputan Khusus (laporan langsung baik secara *live* atau *tapping* mengenai kejadian insidental pemerintahan atau non insidental pemerintahan), Pesona (Program ini berformat *reality show* dan *features*, membahas tentang tempat-tempat wisata untuk mengangkat potensi ekonomi lokal, khususnya di bidang pariwisata, dan juga memberikan informasi kepada masyarakat, referensi tempat wisata yang ada di wilayah *coverage area* ABTV, Hurub Hambangun Praja (program berformat *soft news* dan *reality show* yang dipandu dengan satu *host* yang akan meliput kunjungan pemerintah ke suatu desa, serta menayangkan profil desa berikut produk-produk unggulannya, Dari desa ke Desa (Program berformat *straight news* yang membahas tentang pembangunan atau perkembangan desa), Beber UKM (membahas sejarah dan perjalanan sukses dari usaha atau bisnis pelaku UMKM, Jurnalis Masuk Desa, Mijoroso (program berformat *variety show* yang dipandu *host* dan *co-host*), Jendela Inspirasi Pendidikan, Kiat Usaha Anda, Tips dan Trik, Kreasi Buah Hati (menampilkan lagu lagu dan kreasi anak dengan tujuan untuk memberikan hiburan khusus yang layak dan mendidik untuk khusus menayangkan genre musik tradisional, Teknologi Tepat Guna Nusantara (program berformat *magazine show* yang dipandu oleh 1 *host* dan mengulas tentang produk teknologi yang digunakan dalam sistem UKM) dan ABTV *News* (program berita berformat *straihg news*, yaitu jenis berita yang ditulis secara lugas dan ringkas, serta berisi informasi peristiwa terkini dan menarik. ABTV *News* adalah program news reguler setiap hari yang dibawakan oleh satu presenter).

Analisis Produksi Program ABTV *News* Di PT. Astro Bitar Televisi

Pada poduksi program televisi memerlukan beberapa hal penting. Seorang produser harus memikirkanya secara matang. Kelima hal penting mengenai materi dan sarana produksi, biaya produksi, organisasi pelaksana produksi, serta tahap produksi program ABTV *News* yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Materi produksi

Materi produksi meliputi sebuah barang yang akan diproduksi untuk tayangan yang layak disiarkan. Materi produksi dapat berupa kejadian, pengalaman, hasil karya, binatang, benda dan juga manusia. Materi berita untuk program ABTV *News* diperoleh dari wartawan dan juga lembaga berita yang melakukan kerjasama dengan PT. Astro Blitar Televisi. Menurut kepala program ABTV *News*, selama ini situs berita yang sering digunakan sebagai materi produksi pada program ABTV *News*, salah satunya dari Lembaga Kantor Berita Nasional Antara dan kiriman wartawan wilayah. Berdasarkan penelitian ini, materi untuk program ABTV *News* diambil dari suatu kejadian, pengalaman, dan hasil karya yang telah diliput oleh wartawan ABTV.

2. Sarana produksi

Sarana produksi sebagai penunjang untuk memunculkan sebuah ide menjadi konkret. Peralatan yang diperlukan untuk produksi program ABTV *News*, seperti kamera, perekam suara, dan unit alat yang digunakan untuk pencahayaan. Sarana produksi yang digunakan di dalam produksi sebuah program ABTV *News* yaitu sarana serta prasarana milik PT. ASTRO Blitar Televisi, meliputi studio siaran serta sarana yang ada di dalam studio, seperti laptop, *lighting*, kamera, dan *headphone*. Berikut ini merupakan peralatan yang digunakan dalam produksi program ABTV *News*.

3. Biaya produksi

Biaya produksi untuk program ABTV *News* yaitu tergantung dari jumlah pengiriman berita yang dikirim oleh setiap wartawan. Karena biaya produksi menentukan berapa nominal yang diterima oleh wartawan.

4. Organisasi pelaksana produksi

- a. Direktur pemberitaan bertugas melaporkan berita. Untuk staf program dan direktur berita harus bebas dari tekanan ekonomi dan politik.
- b. Produser yang bertanggungjawab dalam sebuah tayangan program berita.
- c. Wartawan, seseorang yang melakukan peliputan berita menulis naskah berita yang telah diliput.
- d. Editor bertanggungjawab terhadap *editing* gambar, dan memiliki tugas untuk menggabungkan bahan berita agar dapat ditayangkan kepada pemirsa.
- e. Presenter, Presenter berita bertugas membawakan program berita secara *live* maupun *tapping* di studio.

5. Tahap pelaksanaan proses produksi

Teknik produksi program televisi terdiri dari tiga bagian yang meliputi:

1. Pra produksi (perencanaan dan persiapan)

Pra produksi meliputi tiga bagian, diantaranya:

a) Penemuan ide

Tahap penemuan ide dilakukan saat produser menemukan ide menuliskan naskah, dan memberikan tugas kepada penulis naskah dan mengembangkan gagasan. Dalam produksi program ABTV *News*, seorang redaktur memiliki ide dengan cara menanyakan kepada wartawan mengenai berita yang diliput dengan mencari topik yang sedang hangat untuk dilakukan peliputan. Menurut Kholid Amarta kepala program ABTV *News*, semua wartawan harus memiliki kepekaan terhadap peristiwa yang ada di sekitar mereka baik itu peristiwa lokal maupun nasional. Berawal dari sinilah penemuan ide dan pengumpulan data dapat dikembangkan dalam program ABTV *News*.

“untuk penemuan ide itu redaktur menanyakan kepada wartawan wilayah. Wartawan harus jeli terhadap kondisi sekitar mereka atau sense of news. Istilahnya untuk hari ini ada berita apa. Mulai dari pagi hari redaktur menanyakan mau liputan apa, atau mengambil berita apa kepada wartawan. Semisal ada info terkini yang terjadi, redaktur meminta tolong kepada wartawan untuk mengambil berita itu. Mencari topik yang sedang hangat mengenai kenaikan bahan pokok, atau BBM, atau ada kejadian sosial yang perlu diambil” (13 Mei 2023).

Berdasarkan hasil penelitian dan observasi, penemuan ide yang dilakukan oleh seorang wartawan ABTV yaitu dengan mengembangkan ide yang dimiliki, menulis naskah sesuai hasil riset yang telah dilakukan dan sesuai dengan yang telah dikemukakan oleh Fred Wibowo (2007), bahwa penemuan ide dilakukan dengan cara menulis sebuah naskah dan membuat riset serta memberi tugas penulis naskah dan mengembangkan gagasan agar menjadi naskah.

b) Perencanaan

Tahap perencanaan produksi ABTV *News* dimulai dengan penentuan materi berita. Untuk itu wartawan terlebih dahulu merencanakan siapa yang akan menjadi narasumber dalam sebuah berita. Dalam tahapan perencanaan produksi ABTV *News* dimulai dengan penentuan materi berita. Untuk itu wartawan terlebih dahulu

merencanakan siapa yang akan menjadi narasumber dalam sebuah berita. Wartawan ABTV Arif Rosmanto menjelaskan mengenai perencanaan sebagai berikut:

“terus untuk perencanaan dalam pengambilan berita ya kita memilih narasumber, rencananya mau wawancara dengan siapa gitu, yang dimintai informasi atau keterangan terkait yang kita liput. Bisa diatur janji dulu atau ngikut teman-teman siapa yang diwawancarai” (Mei 2023).

c) Persiapan

Dalam program ABTV News, persiapan yang dilakukan dengan melengkapi peralatan yang diperlukan oleh tim liputan. Peralatan yang diperlukan seperti kamera ataupun *clip on* yang akan digunakan untuk proses produksi. Hal itu sesuai dengan persiapan yang dilakukan dalam sebuah produksi program televisi.

2. Produksi (Liputan Berita, Penulisan Naskah dan *Dubbing*)

Proses produksi program ABTV News yang meliputi peliputan berita dan penulisan naskah sekaligus *dubbing* dilakukan di dua tempat yakni di lapangan dan di studio. Di studio pada saat pengambilan gambar presenter ketika membawakan program ABTV News, sedangkan di lapangan saat peliputan berita. Berikut proses produksi yang dilakukan:

a) Liputan berita

Liputan berita oleh wartawan dilakukan setelah perencanaan. Dalam proses peliputan berita terdapat pihak-pihak yang terlibat, seperti narasumber, baik dari pihak pemerintahan, maupun masyarakat. Terdapat beberapa hal yang harus dipertimbangkan dalam pengambilan sebuah berita, seperti yang dijelaskan oleh salah satu wartawan ABTV, Arif Rosmanto sebagai berikut:

“yang menjadi pertimbangan itu bobot, bobotnya berita. Berita ini, satu bagus atau tidak, katakanlah ini contohnya mungkin lagi viral, atau mungkin jenis berita ini baik untuk diangkat, seperti berita peristiwa atau politik” (Mei 2023).

Dalam melakukan wawancara dengan narasumber, tentu saja dilakukan perekaman keterangan atau pernyataan yang penting sebagai bahan untuk mengolah berita. Dalam proses peliputan berita di ABTV, seorang wartawan telah bekerjasama dengan redaktur dalam mewujudkan hal yang sudah direncanakan sebelumnya untuk penayangan sebuah berita.

b) Penulisan naskah berita dan *dubbing*

Setelah liputan bahan berita dilakukan, selanjutnya menulis naskah berita sesuai data yang didapatkan. Jika penulisan naskah telah selesai, wartawan mengirimnya melalui *email* ABTV News. Dalam hal ini redaktur ABTV mengunduh naskah dan video dari wartawan yang telah dikirim melalui *email* ABTV News untuk diedit atau disempurnakan jika terdapat kesalahan dalam penulisan. Selanjutnya proses *dubbing*. *Dubbing* adalah proses merekam atau menggantikan suara untuk suatu tokoh karakter yang dilakukan oleh seorang *dubber* atau presenter.

3. Pasca Produksi (penyelesaian dan penayangan)

Pada tahapan *pasca* produksi, editor akan melakukan *editing*. Editor mendengarkan kembali hasil *dubbing* presenter dan memotong suara yang diulang oleh seorang *dubber*. Selanjutnya editor mengumpulkan bahan mentah yang telah dikirim oleh wartawan untuk di pindahkan ke komputer *editing* menggunakan *software Adobe premiere 2015*, dan selanjutnya melakukan pemotongan gambar agar dapat disusun menjadi sebuah video berita atau *logging*. Terdapat beberapa langkah dalam pasca produksi, diantaranya:

a) *Editing offline*

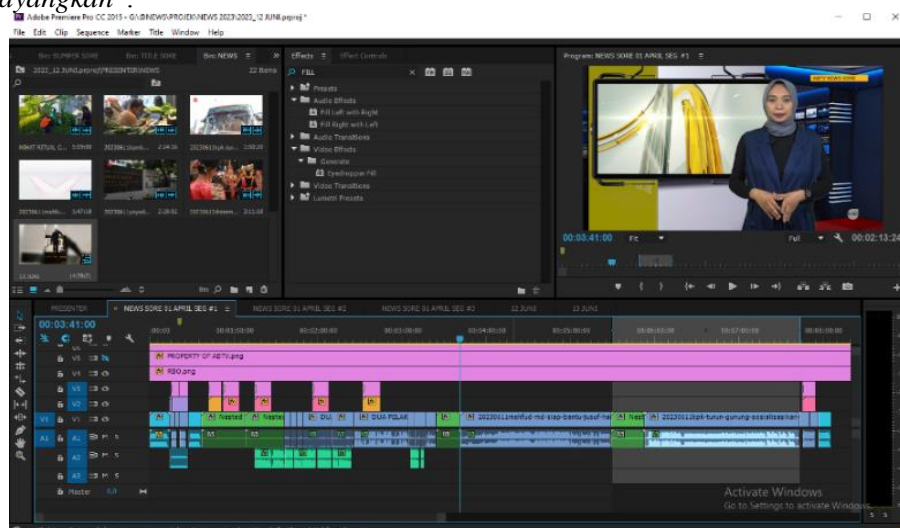
Setelah melakukan *logging* kemudian mencatat semua hasil *shooting*. Hasil yang telah dicatat tersebut berdasarkan gambar yang telah diambil (*visual capture*) dan semua hasil *shooting*. Di nomor kode yang berupa digit ini hasil dari pengambilan setiap liputan dicatat.

b) *Editing online*

Editor akan melakukan pengeditan hasil *shooting* dengan menggabungkan setiap *shoot* berdasarkan catatan *time-code* di *editing*. Dalam *editing online* editor program ABTV News menata gambar dari liputan yang telah dilakukan di lapangan menjadi cerita dan digabungkan dengan *dubbing* yang dilakukan oleh presenter.

c) *Mixing* (pencampuran gambar dengan suara)

Naskah yang *didubbing* dimasukkan dalam pita dari hasil *editing online*. Proses *mixing* dilakukan untuk menggabungkan semua paket berita, suara asli, dan suara *dubbing*. Setelah proses *mixing* dilakukan, hasil *editing* diupload untuk dimasukkan ke dalam komputer master dan siap untuk ditayangkan. Tahap tersebut merupakan tahap akhir di dalam sebuah proses produksi berita. Kepala program ABTV News menjelaskan bahwa “*mixing itu penggabungan dari video berita dan hasil take presenter, setelah itu hasilnya diupload ke komputer master control room untuk ditayangkan*”.



Gambar 1. Proses Mixing (Dokumentasi peneliti, 2023)

Berdasarkan data yang didapatkan oleh peneliti, maka proses produksi yang dilakukan AB TV khususnya pada program AB TV News telah sesuai dengan *Standart Operational Procedure* (SOP) proses produksi televisi dengan tiga tahapan yakni produksi, produksi, dan pasca produksi (Wibowo, 20007). Meskipun masih ada beberapa kendala seperti keterbatasan SDM dan Peralatan atau sarana untuk menjangkau proses produksi AB TV News.

Faktor Pendukung dan Penghambat Produksi Program ABTV News di PT. Astro Blitar Televisi

Dalam proses produksi program ABTV News terdapat faktor pendukung serta faktor penghambat. Dari segi teknis, faktor pendukung produksi ABTV News meliputi tersedianya alat-alat memadai yang digunakan saat peliputan berita seperti kamera, laptop, *clip on*. Dari segi non teknis yaitu komunikasi yang terjalin dengan baik antar *crew* pemberitaan program ABTV News. Sedangkan faktor penghambat saat produksi program ABTV News dari segi teknis, seperti kerusakan alat-alat produksi, gangguan pada peralatan wartawan saat liputan dan listrik padam.

Hambatan non teknis misalnya kegiatan liputan berita yang merangkap. Keterbatasan jumlah wartawan pada program AB TV News membuat rangkap liputan ini terpaksa dilakukan. Hal ini disebabkan dalam waktu yang bersamaan ada dua atau lebih peristiwa yang terjadi dan harus segera diliput juga. Kondisi ini menyebabkan hasil liputan yang didapatkan kurang maksimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian yang telah dilakukan pada proses produksi program ABTV News maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa proses produksi yang dilaksanakan telah sesuai tiga tahapan *Standart Operational Procedure* (SOP) yang meliputi pra

produksi, produksi, dan pasca produksi. Pra Produksi program ABTV *News* diawali dengan penemuan ide, sebuah perencanaan, dan persiapan. Sedangkan proses produksi program ABTV *News* dilakukan peliputan berita oleh wartawan program ABTV, dilanjutkan dengan pembuatan naskah yang dikirim ke kantor atau di *email* ABTV *News* dan di unduh oleh Redaktur. Naskah yang telah diunduh, diedit atau disempurnakan jika terdapat kesalahan dalam penelitiannya. Setelah itu naskah di *dubbing* untuk menuju proses selanjutnya. Pada proses pra produksi ini merupakan tahap terakhir dalam produksi program ABTV *News*, dalam tahap ini dilakukan *editing* oleh seorang editor dengan tiga langkah seperti *editing online*, *editing offline*, dan *mixing*. Meskipun masih ada beberapa kendala seperti keterbatasan SDM dan Peralatan atau sarana untuk menunjang proses produksi AB TV *News*.

REFERENSI

- Arieshandy, R. (2014). Fungsi Media Massa Dalam Pelayanan Informasi Publik di Kota (Studi Kasus Pada Program “Berita Suara Surabaya” di Radio Suara Surabaya FM”. *Jurnal Publika: Universitas Negeri Surabaya*.
- Cangara, H. (2007). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Abed Grafindo Persada.
- Kusumawijayanti, A. R., Harliantara, H., & Panuju, R. (2020). Siaran Layanan Publik Radio Mayangkara FM Kota Blitar. *KOMUNITAS*, 11(1), 59–78. <https://doi.org/10.20414/komunitas.v11i1.1954>
- Morissan, M. (2008). *Manajemen Media Penyiaran : Strategi Mengelola Radio & Televisi*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.
- Raharjo Agung, I. A. (2021). Analisa Proses Produksi Program Berita Saat Kebijakan *Work Form Home* (WFH). Universitas Bina Sarana Informatika, Fakultas Komunikasi dan Bahasa, STMIK Nusa, 22.
- Rohendi, T. (1992). *Analisis Data Kualitatif Penerjemah Rohidi*. Jakarta: UI Press.
- Romli, K. (2016). *Komunikasi Massa*. Jakarta: Grasindo.
- Sari, M. (2016). Peranan Pemilihan Strategi dan Stilistika dalam Iklan di Televisi. *REKAM: Jurnal Fotografi, Televisi, dan Animasi*. 19.
- Sumadiria, A. H. (2014). *Sosiologi Komunikasi Massa*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Wibowo, F. (2007). *Teknik Produksi Program Televisi*. Yogyakarta: Pinus.